

ABSTRAK

NAFISA TAHIRA KORNELI (NIM: 1208030143) TAHUN 2024: PERUBAHAN INTERAKSI SOSIAL NASABAH BANK *EMOK* (Penelitian Di RW X Desa Ciamis, Kabupaten Ciamis).

Penelitian ini berangkat dari permasalahan manusia yang membutuhkan alat tukar berupa uang guna memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Seperti yang terjadi pada salah satu RW di Desa Ciamis, Kabupaten Ciamis, di mana setiap individunya memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda tergantung pada profesi yang mereka jalani. Variasi pendapatan ini menyebabkan masyarakat dengan ekonomi rendah, terutama dalam kondisi darurat, cenderung memilih memanfaatkan layanan dari lembaga keuangan informal atau yang kita kenal dengan sebutan “bank *emok*” sebagai solusi untuk memperoleh uang secara cepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena bank *emok* yang terjadi di RW X Desa Ciamis, Kabupaten Ciamis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji pola interaksi masyarakat di RW tersebut sebelum munculnya bank *emok*, serta melihat dampak keberadaan bank *emok* terhadap interaksi sosial pada masyarakat di RW tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan teoretis utama, yaitu teori interaksionisme simbolik yang dikembangkan oleh George Herbert Mead dan teori perubahan sosial dari Max Weber. Teori interaksionisme simbolik menekankan peran simbol dalam interaksi sosial, di mana aktivitas seperti peminjaman uang dapat dipahami sebagai proses sosial yang melibatkan makna-makna yang dikonstruksi secara bersama. Di sisi lain, teori perubahan sosial Max Weber menyoroti pentingnya memahami tindakan sosial (*Verstehen*), dengan menekankan bahwa perubahan sosial terjadi karena tindakan individu yang rasional, dipengaruhi oleh konteks sosial yang dinamis dan berkembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah melalui observasi dan wawancara. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak kurang lebih 10 orang. Adapun analisis datanya dilakukan melalui beberapa tahap: pertama pengumpulan data, kedua reduksi data, ketiga penyajian data, dan keempat atau terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tekanan untuk melunasi hutang di tengah stigma negatif bank *emok* dapat mengurangi interaksi sosial masyarakat karena timbulnya rasa malu. Selain itu, bank *emok* juga menyebabkan munculnya konflik sebagai akibat dari sistem peminjaman uang yang mengharuskan berkelompok, serta pembayaran angsuran yang menerapkan sistem tanggung renteng, dimana terkadang konfliknya meluas kepada keharmonisan interaksi di luar perkumpulan bank *emok*.

Kata Kunci: Bank *Emok*, Sistem Tanggung Renteng, Perubahan Interaksi Masyarakat